

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENATALAKSANAAN
DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS KARANGGAYAM II
KABUPATEN KEBUMEN**

ABSTRACT

Baktika Dwi Jayanti¹⁾ Nunik Endang²⁾ Alfie Ardiana Sari³⁾

Background: Diarrhea is still one of the major causes of morbidity and mortality in almost all geographic regions in the world and all age groups can be attacked by diarrhea, but severe disease with high mortality primarily occurs in infants and toddlers. In developing countries, children under five had an average of 3-4 times the incidence of diarrhea per year but in some places there is more than 9 times the incidence of diarrhea per year, or nearly 15-20% of time spent living children for diarrhea.

Objective: Knowing the picture of maternal knowledge about the management of diarrhea in infants in health center Karanggayam II Kebumen.

Methods: This study is a descriptive research method. The population in this study were all pregnant at the health center infants Karanggayam Kebumen during the study. The sample used in this study were randomized. Questionnaire research instruments and data using univariate analysis.

Results: Knowledge of mothers on the management of diarrhea that has a good knowledge of as many as 45% of respondents, just as much as 46.6% of respondents and those with less knowledge as much as 8.3% of respondents.

Conclusion: Knowledge of respondents about the management of diarrhea, mostly in the category that is pretty much as 46.6% of respondents. Therefore, counseling and counseling on the management of diarrhea for infants mothers should be given more intensive. Although knowledge of respondents in a category sufficiently, so that the extension on the management of diarrhea should be further enhanced.

Keywords: Knowledge, Diarrhea, Toddler

¹⁾ Student D III Midwifery STIKES A Yani Yogyakarta

²⁾ Preceptor Lecturer I

³⁾ Preceptor Lecturer I

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENATALAKSANAAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS KARANGGAYAM II KABUPATEN KEBUMEN

INTISARI

Baktika Dwi Jayanti¹⁾, Nunik Endang²⁾, Alfie Ardiana Sari³⁾

Latar Belakang : Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia dan semua kelompok usia bisa diserang oleh diare, tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak balita. Di Negara berkembang, anak-anak balita mengalami rata-rata 3-4 kali kejadian diare per tahun tetapi di beberapa tempat terjadi lebih dari 9 kali kejadian diare per tahun atau hampir 15-20% waktu hidup anak dihabiskan untuk diare.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare pada balita di Puskesmas Karanggayam Kabupaten Kebumen.

Metode: Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita di Puskesmas Karanggayam II Kabupaten Kebumen pada saat penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah acak. Instrumen penelitian kuesioner dan analisa data menggunakan univariat.

Hasil: Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan diare yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 45% responden, cukup sebanyak 46,6 % responden dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8,3% responden.

Kesimpulan : Pengetahuan responden tentang penatalaksanaan diare sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 46,6% responden. Oleh karena itu penyuluhan dan konseling tentang penatalaksanaan diare bagi ibu balita harus diberikan lebih intensif lagi. Walaupun pengetahuan responden dalam kategori cukup, sehingga penyuluhan tentang penatalaksanaan diare harus lebih ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Diare, Balita

¹⁾Mahasiswa D III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

²⁾Pembimbing I

³⁾Pembimbing II